

Sembuhkan Luka Bartim

PERSEKUTUAN DOA

GKJ REWULU

1. PUJIAN PEMBUKA

KJ 385 : 1 – 3 “BURUNG PIPIT YANG KECIL”

- 1) Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan.
Terlebih diriku dikasihi Tuhan.
- 2) Bunga bakung di padang diberi keindahan.
Terlebih diriku, dikasihi Tuhan.
- 3) Burung yang besar, kecil, bunga indah warnanya,
satu tak terlupa, oleh Penciptanya.

2. DOA PEMBUKA

3. PUJIAN

PKJ 198 : 1 – 2 “DI HATIKU, YA YESUS”

- 1) Di hatiku, ya Yesus,
Tuhan, bersabdalah,
agar tenang hatiku
dan hilang kuatirku.

Refr. :

Di hatiku, ya di hatiku,
Tuhan, bersabdalah;
‘ku berserah, pasrah penuh:
bersabdalah, ya Tuhan.

2. Sucikanlah, ya Yesus,
diriku yang cemar;
pakailah aku Tuhan,
meraih yang sesat. Refr. : ...

4. RENUNGAN

SEMBUHKAN LUKA BATIN

Matius 22 : 39

Ada perjumpaan pasti juga ada persoalan. Dan seringkali persoalan menimbulkan sakit hati dalam diri seseorang, sehingga kesulitan untuk melakukan panggilan Tuhan untuk mengasihi sesama. Ketika seseorang disakiti, ada yang memilih untuk memendam rasa sakit, tetapi ada pula yang berusaha melupakannya. Keduanya tentu tidak menyembuhkan luka batin karena tidak melakukan upaya untuk membereskan masalah. Akibatnya hidup akan diwarnai dengan rasa curiga, takut kepada orang lain, khawatir serta terus-menerus merasa sedih dan tertekan. Oleh karena itu perlu upaya untuk menyembuhkan luka batin. Di dalam Alkitab, proses penyembuhan luka batin disebut “batin yang diperbarui” (Maz. 51: 12); atau “luka yang diobati” (Yer. 30: 17); atau “luka yang dibalut” (Maz. 147: 3).

Berikut ini 4 langkah yang bisa dilakukan agar orang mengalami proses kesembuhan luka batin, yaitu:

1. Terbuka, Mengakui dan Menerima.

Setiap orang yang mau sembuh luka batinnya maka harus mau terbuka dan mengakui di hadapan Tuhan serta menerima bahwa ada luka batin yang ada dalam dirinya. Keterbukaan di sini berbicara tentang memberi tempat pada kuasa Tuhan dan firman-Nya untuk secara leluasa bekerja menyembuhkan luka batin kita, juga tentang memberi tempat bagi orang lain.

Matius 11: 28 menulis “... Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu” Tuhan yang menciptakan hati kita dan yang paling mengerti hati kita akan mengobatinya. Oleh karena itu, kita diminta untuk datang kepada-Nya. Ia akan memberikan kelegaan dan memulihkan luka kita. Dialah yang membebat luka hati kita dan menyembuhkannya. Mazmur 147:3 menulis, “Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-

luka mereka. Daud pun yang terluka karena perbuatannya sendiri mau datang kepada Tuhan dan mengaku dosa di hadapan Tuhan setelah ia ditegur oleh nabi Natan (Mazmur 32: 1-11).

Juga Surat 1 Yoh. 1: 9 berbicara tentang pentingnya mengaku dosa di hadapan Tuhan dan mengajak kita melakukannya. Sedangkan Surat Yakobus 5: 16 mengajak kita untuk saling mengaku dosa (termasuk luka batin) dan saling mendoakan supaya kita bisa disembuhkan.

2. Memahami, Mengampuni dan Mendoakan

Artinya kita diajak untuk memahami orang yang menyakiti hati kita, mengampuni mereka dan berdoa untuk mereka. Dalam Lukas 23: 34 Tuhan Yesus telah memberi contoh tentang apa yang harus kita lakukan. Di situ tertulis "... ampunilah mereka sebab" Doa haruslah tulus. Sebagai manusia kadang tidak mudah mengampuni. Oleh karena itu kita perlu memohon pertolongan dan kekuatan dari Tuhan. Firman Tuhan dalam Efesus 4: 31, 32 menulis, "Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian, dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu." Ini yang disebut dengan Self-healing.

3. Sadarilah bahwa Tuhan mengasihi kita.

Ia bahkan telah mengasihi kita ketika kita masih berdosa. Kasih-Nya tanpa syarat (Rom. 5:8). Ia menolong kita untuk sembuh dari luka batin. Matius 9: 35 menyaksikan, "Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan." Yesus sendiri juga suka untuk membantu menyembuhkan orang lain dari segala penyakit. Juga di dalam Yehezkiel 36: 26-27 Allah berfirman, "Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu

dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku”

4. Mengisi hati dengan firman Tuhan.

Mazmur 119: 28 menulis, “Jiwaku menangis karena duka hati. Teguhkanlah aku sesuai dengan firman-Mu.” Pemazmur menyadari perlunya firman Tuhan untuk menghibur dan menyembuhkan hati yang terluka. Manusia bisa menghibur tetapi itu tidak kekal. Tetapi firman Tuhan itu hidup dan kekal. Ibrani 4:12 menulis, “Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertim-bangan dan pikiran hati kita.”

Yang perlu dicatat di sini adalah bahwa kesembuhan luka batin adalah sebuah proses, tidak terjadi secara instan. Selama kita mau berproses dengan tekun maka luka hati akan sembuh bahkan Tuhan akan menambahkan hikmat dalam diri kita. Ketika kesembuhan pribadi diperoleh, maka itu akan memberi pengaruh kepada relasi dan komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya, termasuk dengan keluarga. Bahkan kita bisa membantu orang lain untuk menyembuhkan luka batinnya. Dengan saling memaafkan, menjalin persekutuan dan doa bersama (termasuk di dalam keluarga), maka luka-luka batin itu akan sembuh. Semakin dini luka batin tersebut sembuh, maka semakin sehatlah kehidupan. Semakin menumpuk luka batin, maka semakin kacaulah kehidupan. Mari kita berproses bersama Tuhan agar luka-luka batin kita sembuh. Amin.

5. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk berproses menyembuhkan luka batin
- Pergumulan keluarga
- Pergumulan jemaat

- Pendewasaan Pepanthan Gamping
- Pemanggilan pendeta GKJ Rewulu
- Bangsa dan negara

6. PUJIAN PENUTUP

KJ 407 : 1, 4 “TUHAN, KAU GEMBALA KAMI”

- 1) Tuhan, Kau Gembala kami, tuntun kami dombaMu;
b'rilah kami menikmati hikmat pengorbananMu.
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu,
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu.
- 4) KehendakMu kami cari, ingin turut maksudMu.
Tuhan, isi hati kami dengan kasihMu penuh.
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, tak terhingga kasihMu.
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, tak terhingga kasihMu.

Tuhan Memberkati